

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data dengan algoritma k-means dilakukan dengan cara menentukan jumlah cluster, hitung jarak terdekat dengan pusat cluster. Data dengan jarak terdekat menyatakan wilayah terjadinya tindak kejahatan dari cluster tersebut, dilakukan perhitungan kembali sampai data tidak berpindah pada cluster lain, untuk meminimalkan fungsi objektif.
2. Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan *Rapidminer* pada penelitian data wilayah terjadinya tindak kejahatan di Kota Batam pada tahun 2022-2023, menghasilkan pengelompokkan jumlah perhitungan manual pada cluster adalah C0 terdapat 11 data, C1 terdapat 5 data, dan C2 terdapat 4 data. Jumlah cluster perhitungan *Rapidminer* adalah C0 terdapat 2 data, C1 terdapat 2 data dan C2 terdapat 4 data.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran dari penulis, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dapat lebih diperbanyak atau lebih dikembangkan lagi sehingga data bisa disarankan untuk Polresta maupun Polsek setempat.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan kepada Ditreskrimum Polda Kepulauan Riau untuk dimanfaatkannya data wilayah rawan terjadinya tindak kejahatan selama ini, untuk dianalisis guna menemukan informasi baru yang bermanfaat untuk pengelompokkan wilayah terjadinya tindak kejahatan di Kota Batam sesuai hasil dari penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *Rapidminer 5.3*.